

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jerawat (akne vulgaris) adalah suatu kondisi kulit yang tidak normal yang sering dialami oleh semua kalangan mulai dari remaja hingga dewasa, tak jarang ada beberapa yang mengalami jerawat yang parah hingga sulit disembuhkan. Dwikarya (2003:9) menyatakan jerawat terjadi karena adanya penyumbatan pori-pori kulit serta pengentalan sebum sehingga membentuk lemak padat dan kemudian pecah, menyebabkan serbuan sel darah putih ke sekitar folikel sebacea sehingga terjadilah reaksi radang. Radang akan semakin parah jika bakteri ikut menginfeksi sehingga memicu tumbuhnya benjolan berwarna merah yang mengandung nanah dan terasa nyeri. Penyumbatan pori-pori dapat disebabkan oleh keadaan stres fisik atau psikis serta infeksi bakteri *Propionibacterium acnes*.

Pengobatan jerawat hingga saat ini masih terus dikembangkan. Salah satu solusi mengatasi jerawat adalah dengan membunuh atau menghambat pertumbuhan bakteri penyebab jerawat dengan antibiotik. Menurut Elliott *dkk* (2002:198) antibiotik dapat menyebabkan efek samping yang paling umum dijumpai pada semua obat seperti reaksi alergi dan toksisitas terhadap berbagai organ. Kurangnya kewaspadaan terhadap efek samping antibiotika menimbulkan berbagai masalah yang menyebabkan terjadinya resistensi antibiotik seperti: pemakaian antibiotik tanpa resep, kebiasaan yang kurang baik dalam memberikan resep obat, dan tidak adanya kebijakan antibiotik, terutama di rumah sakit. Penggunaan antibiotik yang berlebihan dan tidak tepat dapat menyebabkan bakteri yang semula sensitif menjadi resisten.

Oleh karena itu diperlukan pencarian antibakteri alami yang tidak menimbulkan dampak negatif terhadap manusia, yaitu dengan memanfaatkan zat aktif pembunuh bakteri yang terkandung dalam tumbuhan.

Penggunaan tumbuhan sebagai obat telah lama dikenal secara luas oleh masyarakat Indonesia yang disebut sebagai obat tradisional. Pengobatan dengan menggunakan obat tradisional sangat disukai oleh masyarakat karena disamping harganya murah, mudah didapat juga mempunyai efek samping yang relatif sedikit. Tumbuhan yang mempunyai potensi besar sebagai antibakteri adalah suruhan (*Peperomia pellucida* (L.) Kunth). Tumbuhan ini sangat mudah tumbuh diberbagai tempat terutama di daerah tropis yang lembab. Senyawa aktif yang terkandung dalam tumbuhan ini diantaranya adalah tanin dan flavonoid, dimana kedua senyawa ini dapat berperan sebagai antimikroba.

Penelitian ilmiah mengenai penggunaan ekstrak bahan-bahan ilmiah alami yang dimanfaatkan sebagai obat biasanya menggunakan berbagai macam konsentrasi, namun konsentrasi optimal adalah 100%. Penelitian Pratiwi *dkk* (2015:9) menunjukkan bahwa ekstrak suruhan (*P. pellucida*) dapat membunuh bakteri *Streptococcus pneumonia* pada konsentrasi 60%, dan 70%. Berdasarkan penelitian diindikasikan bahwa suruhan mempunyai aktivitas antimikroba, maka perlu dilakukan penelitian lainnya untuk menguji senyawa aktif pada suruhan dalam menghambat dan membunuh bakteri. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis merasa perlu melakukan penelitian yang berjudul **“Uji Kemampuan Antimikroba Ekstrak Suruhan (*Peperomia pellucida* (L.) Kunth) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Penyebab Jerawat (*Propionibacterium acnes*) Sebagai**

Bahan Materi Praktikum Mikrobiologi". Serta dapat menjadi sarana pendukung kegiatan praktikum pada mata kuliah mikrobiologi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas maka terdapat beberapa masalah, diantaranya yaitu:

- a. Suruhan liar yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat dan karena kurangnya pengetahuan mengenai manfaat suruhan.
- b. Suruhan yang diduga dapat dimanfaatkan sebagai obat-obatan.

1.3 Pembatasan Masalah

Keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Tumbuhan yang digunakan adalah bagian dari suruhan yang tidak rusak.
2. Bakteri *P.acnes* yang digunakan diperoleh dari STIKES Harapan Ibu, Jambi.
3. Pengukuran zona hambat menggunakan kertas cakram.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ekstrak suruhan sebagai anti mikroba berpengaruh terhadap pertumbuhan bakteri jerawat (*P.acnes*)?
2. Berapakan konsentrasi optimal dari ekstrak suruhan terhadap pertumbuhan bakteri jerawat (*P.acnes*)?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ekstrak suruhan (*P.pellucida*) sebagai antimikroba terhadap pertumbuhan bakteri jerawat (*P.acnes*).

2. Untuk mengetahui konsentrasi optimal dari ekstrak daun suruhan terhadap bakteri jerawat (*P.acnes*).

1.6 Manfaat penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi ilmiah mengenai kegunaan suruhan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat pada penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat mengenai manfaat suruhan (*P. pellucida*).
2. Dapat diaplikasikan bagi peneliti selanjutnya dan dikembangkan.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan materi praktikum matakuliah mikrobiologi.